
KENDALA PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN TERHADAP KONDISI EKONOMI DI KELURAHAN MAKALONSOUW

Nikita Maria Fenny Sumarauw¹, Ferdinan Kerebungu² dan Hamdi Gugule³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Manado

Email: ¹nikitasumarauw0910@gmail.com, ²ferdinankerebungu@unima.ac.id,

³hamdigugule@yahoo.com

Diterima	04	Juli	2021
Disetujui	30	Desember	2021
Dipublish	31	Desember	2021

Abstract

The purpose of this study is to find out, describe and analyze how government policies improve road infrastructure, and to find out, describe and analyze the factors that cause obstacles not to improve road infrastructure in Makalonsouw village. The method used in this study is a qualitative research method, which describes a social phenomenon or an ongoing situation in accordance with the reality seen by researchers with observation and interview data collection techniques and data analysis techniques. Informants in this study were the community, religious leaders and government in the Makalonsouw village. The results of this study found that road damage in Makalonsouw village is a problem experienced by the people of Makalonsouw village. This problem causes the community to have difficulty in carrying out daily activities - this road infrastructure development really needs to be paid attention to by the local government. This damaged road condition is caused by the number of vehicles that are heavily loaded so that the road is damaged. The damage to the existing road in Makalonsouw village was caused by many heavy-loaded vehicles which resulted in damaged road conditions. Adequate road infrastructure is an indicator that supports economic growth in Makalonsouw village, because with adequate road infrastructure it can facilitate community activities or people who will go out of Makalonsouw village

Keywords: *Development, Road Infrastructure, Economic Condition*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana kebijakan pemerintah dalam memperbaiki infrastruktur jalan, dan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis faktor – faktor penyebab yang menjadi kendala tidak di perbaikinya infrastruktur jalan di kelurahan Makalonsouw. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yang mendeskripsikan suatu fenomena sosial atau keadaan yang sedang berlangsung sesuai dengan kenyataan yang dilihat oleh peneliti dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara dan teknik analisis data. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat, tokoh agama dan pemerintah di kelurahan Makalonsouw. Hasil dalam penelitian ini ditemukan bahwa Kerusakan jalan di kelurahan Makalonsouw ini merupakan suatu masalah yang dialami oleh masyarakat kelurahan makalonsouw. Masalah ini mengakibatkan masyarakat mengalami kesulitan dalam menjalankan aktivitas sehari – hari pembangunan infrastruktur jalan inilah yang sangat perlu di perhatikan oleh pemerintah setempat. kondisi jalan rusak ini diakibatkan karena banyaknya kendaraan yang bermuatan berat sehingga jalan tersebut mengalami kerusakan. Kerusakan jalan yang ada di kelurahan Makalonsouw ini diakibatkan karena banyak kendaraan bermuatan berat yang mengakibatkan kondisi jalan rusak. Infrastruktur jalan yang memadai merupakan indikator yang menunjang pertumbuhan ekonomi yang ada di kelurahan Makalonsouw, karena dengan adanya infrastruktur jalan yang memadai dapat mempermudah aktivitas masyarakat ataupun orang-orang yang akan pergi keluar dari kelurahan Makalonsouw

Kata kunci: *Pembangunan, Infrastruktur Jalan, Kondisi Ekonomi*

Pendahuluan

Pembangunan merupakan salah satu cara untuk membuka keterisolasian suatu daerah agar lebih optimal pemanfaatan dan pengolahan segala sumber daya yang terdapat di dalamnya. Pembangunan prasarana jalan oleh pemerintah menandakan bahwa suatu daerah mulai bergerak menuju pembangunan. Pembangunan jalan pada umumnya dilakukan pada wilayah perkotaan dan pedesaan.

Dengan adanya pembangunan infrastruktur jalan Masyarakat akan merasakan berbagai dampak akibat dibangunnya prasarana jalan oleh pemerintah. Melalui program pembangunan prasarana jalan yang bertujuan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat baik dari segi sosial maupun ekonomi. dampak tersebut dapat di lihat pada masyarakat yang ada di kelurahan Makalonsouw mengalami berbagai kendala akibat belum tersedianya fasilitas jalan yang memadai.

Masalah infrastruktur tersebut menuai respon dari masyarakat kelurahan Makalonsouw terhadap pemerintah, dimana para masyarakat menanyakan permasalahan tersebut kepada pemerintah kelurahan, hal ini menuai konflik yang berkepanjangan antara pemerintah dengan masyarakat, hal yang terjadi juga yakni menurunnya tingkat partisipasi dari masyarakat dalam setiap kegiatan di kelurahan, seperti misalnya kegiatan kerja bakti, para masyarakat Makalonsouw tidak memberi diri dalam kegiatan kerja bakti, karena melihat keadaan pembangunan di kelurahan yang tidak berkembang dari tahun-ke tahun padahal Makalonsouw berstatus kelurahan.

Masalah infrastruktur jalan di Kelurahan Makalonsouw tentu mengganggu roda perekonomian masyarakat yang ada, masyarakat kelurahan makalonsouw banyak yang berprofesi sebagai petani, dalam hal ini petani sawah, jagung dan cengkih, melihat profesi masyarakat

tersebut yang kebanyakan sebagai petani tentu harus di tunjang dengan infrastuktur yang baik dalam hal ini infrastruktur jalan, baik jalan di dalam kelurahan maupun jalan pertanian atau jalan ke kebun tempat pertanian masyarakat.

Masyarakat kelurahan Makalonsouw juga sangat kesulitan untuk melakukan aktifitas sosialnya, seperti, mengikuti acara pesta, di kelurahan sekitarnya dan berinteraksi dengan masyarakat kelurahan lainnya. Anak – anak yang besrsekolah di tingkat SMP dan SMA mengalami kesulitan untuk pergi ke sekolah karena kurangnya kendaraan angkutan yang ada di kelurahan Makalonsouw. Hal itu diakibatkan karena masih belum memadainya prasarana jalan sehingga butuh waktu yang cukup lama untuk menempuh perjalanan ke kelurahan lain di sekitarnya, dan pergi ke sekolah.

Masyarakat kelurahan Makalonsouw sudah banyak yang mengeluh akibat kondisi jalan yang rusak. Sehingga masyarakat berpikir bahwa Pemerintah tidak mempedulikan pembangunan infrastruktur jalan yang ada di kelurahan Makalonsouw. Pemerintah selalu mengatakan bahwa jalan yang ada di kelurahan Makalonsouw akan di perbaiki, tetapi pada kenyataanya jalan yang ada di kelurahan Makalonsouw sampai saat ini belum di perbaiki. Sehingga masyarakat merasa bahwa pemerintah hanya mementingkan pembangunan yang ada di daerah lain dan tidak memperdulikan pembangunan yang ada di kelurahan Makalonsouw.

Tanpa ketersediaan infrastruktur jalan yang memadai akan berakibat pada proses pembangunan ekonomi yang tidak berjalan dengan baik, masyarakat mengalami kesulitan dalam melakukan proses transaksi antar kelurahan dengan kelurahan lain ataupun antara kelurahan dan kota. Dengan adanya pembangunan infrastruktur jalan tentunya dapat membantu pertumbuhan ekonomi yang ada di kelurahan makalonsouw, karena para petani dapat memasarkan hasil pertanian mereka dengan

mudah, angkutan untuk transportasi pun bisa masuk di kelurahan Makalonsouw. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka penelitian ini difokuskan pada : Pembangunan infrastruktur jalan terhadap kondisi ekonomi masyarakat Makalonsouw dan dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana kebijakan pemerintah dalam memperbaiki infrastruktur jalan di kelurahan Makalonsouw? Dan Faktor – factor apa yang menjadi kendala sehingga infrastruktur jalan di kelurahan Makalonsouw tidak di perbaiki? Serta yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kebijakan pemerintah dalam upaya memperbaiki infrastruktur jalan di kelurahan Makalonsouw dan untuk mengetahui dan mendeskripsikan factor – factor penyebab yang menjadi kendala tidak di perbaikinya infrastruktur jalan di kelurahan Makalonsouw.

Untuk mengkaji permasalahan tersebut, ada beberapa teori yang dipakai yakni Teori pembangunan W. W. Rostow. Focus dalam Teori (Adon Nasrula Jamaludin, 2016, 51) Pembangunan Rostow ini adalah lima tahap pembangunan ekonomi antara lain sebagai berikut: a. Masyarakat Tradisional, b. Tahap Prasyarat Tinggal Landas, c. Tinggal Landas, d. Menuju Kedewasaan dan e. Konsumsi Tinggi. Teori Rostow ini jika di kaitkan dengan permasalahan pembangunan infrastruktur jalan yang ada di Makalonsouw yaitu mengenai pembangunan yang lambat di mana jika di lihat dari ke 5 tahapan Rostow, Makalonsouw berada pada tahapan yang kedua yaitu prasyarat tinggal landas di mana pada tahap itu masa transisi untuk mempersiapkan diri untuk mencapai pertumbuhan atau kekuatan sendiri.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hal ini dikarenakan permasalahan yang ada

masih belum jelas serta data yang ada tidak dapat dirumuskan dalam bentuk angka. Menurut Creswell (2009) penelitian kualitatif berarti proses memahami dan memperoleh makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.

Hasil dan Pembahasan

1. Kondisi Infrastruktur Jalan di Kelurahan Makalonsouw

Infrastruktur merupakan segala aktivitas termasuk dalam bentuk fisik dan non fisik yang dibangun pemerintah atau pun perorangan dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dalam ruang lingkungannya yang meliputi sector dan aspek social-ekonomi. Infrastruktur jalan merupakan salah satu prasarana yang memiliki peran penting dalam membantu kelancaran aktivitas masyarakat di Kelurahan Makalonsouw. Dengan adanya kondisi Jalan yang baik dapat membantu aktivitas masyarakat yang ada di Kelurahan Makalonsouw untuk menunjang dan mendorong aktivitas ekonomi maupun aktivitas social. Pembangunan infrastruktur jalan bertujuan untuk memperlancar arus distribusi dan memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Infrastruktur jalan yang ada di kelurahan Makalonsouw mengalami kerusakan, kondisi jalan rusak ini diakibatkan karena banyaknya kendaraan yang bermuatan berat sehingga jalan tersebut mengalami kerusakan. Kerusakan jalan yang ada di kelurahan Makalonsouw ini diakibatkan karena banyak kendaraan bermuatan berat yang mengakibatkan kondisi jalan rusak. Selain itu jika musim hujan jalan tersebut juga akan lebih sulit untuk dilalui karena dengan curah hujan yang tinggi kondisi jalan tersebut akan licin dan jalan yang berlubang-lubang juga akan digenangi air sehingga

sering terjadi kecelakaan kendaraan bermotor. Sebelum terjadi kerusakan jalan tersebut beraspal dan masih dalam keadaan infrastruktur jalan yang bagus. Kondisi jalan yang rusak dapat menghambat aktivitas masyarakat yang akan pergi bekerja di luar kampung dan yang akan pergi ke sekolah yang berada di luar kampung Makalonsouw, karena jalan yang tidak memadai sehingga masyarakat yang akan beraktivitas di luar kampung mengalami kesulitan dimana harus membutuhkan waktu yang sedikit lama untuk sampai ke tempat kerja mereka ataupun yang akan pergi sekolah.

2. Faktor-Faktor yang menyebabkan infrastruktur jalan tidak diperbaiki

Adanya permasalahan infrastruktur jalan yang ada di kelurahan Makalonsouw, adanya permasalahan tersebut mengeluhkan masyarakat dalam aktivitas sehari-hari. Terdapat beberapa faktor yang menghambat sehingga proses pembangunan infrastruktur jalan yang ada di kelurahan Makalonsouw tidak terlaksana sampai saat ini, yaitu sebagai berikut: Faktor penghambat pertama, yaitu karena tidak adanya pelobian dari pemerintah kelurahan kepada pemerintah yang ada di kabupaten, dengan adanya pelobian dari pemerintah kelurahan dapat membantu dalam pemerintah untuk melakukan perencanaan pembangunan namun pemerintah kelurahan tidak memiliki pelobian sehingga tidak adanya perencanaan pembangunan infrastruktur jalan Makalonsouw. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa dengan adanya hubungan dengan orang-orang maka segala proses perencanaan akan berjalan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan. Begitu pula dengan pemerintah kelurahan Makalonsouw mengalami kesulitan dalam melakukan pembangunan infrastruktur jalan karena pemerintah kelurahan kurangnya hubungan dengan orang-orang yang ada di kabupaten guna untuk memperlancar proses rencana

dalam pembangunan infrastruktur jalan. Pemerintah kelurahan Makalonsouw membutuhkan pelobian untuk memperlancar pembangunan infrastruktur jalan agar pemerintah tidak mengalami kesulitan dalam menangani infrastruktur jalan. Pemerintah kelurahan Makalonsouw yang tidak memiliki pelobian sehingga mengakibatkan pemerintah menutup perencanaan untuk melakukan perencanaan infrastruktur jalan. Faktor kedua, karena adanya galian galian ilegal yang berada di sekitar jalan menuju ke perkampungan Makalonsouw, sehingga itu menjadi alasan pemerintah kabupaten belum memperbaiki jalan yang ada. Galian-galian ilegal ini dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Galian-galian ilegal yang dilakukan oleh masyarakat ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat guna dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari masyarakat. Menurut Zafar Iqbal dan Areef Suleman (2010:17-19) ada beberapa faktor yang menghambat pembangunan infrastruktur yaitu sebagai berikut:

- Kualitas sumber daya manusia.
- Sumber daya finansial
- Masalah teknis
- Tata kelola pemerintah

Kesimpulan

Infrastruktur jalan yang ada di kelurahan Makalonsouw mengalami kerusakan, kondisi jalan rusak ini diakibatkan karena banyaknya kendaraan yang bermuatan berat sehingga jalan tersebut mengalami kerusakan. Kerusakan jalan yang ada di kelurahan Makalonsouw ini diakibatkan karena banyak kendaraan bermuatan berat yang mengakibatkan kondisi jalan rusak. Faktor penghambat pertama, yaitu karena tidak adanya pelobian dari pemerintah kelurahan kepada pemerintah yang ada di kabupaten. Sebagaimana yang kita ketahui

bahwa dengan adanya hubungan dengan orang-orang maka segala proses perencanaan akan berjalan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan. Faktor kedua, karena adanya galian ilegal yang berada di sekitar jalan menuju ke perkampungan Makalonsouw, sehingga itu menjadi alasan pemerintah kabupaten belum memperbaiki jalan yang ada.

Daftar Pustaka

Adon Nasrulla Jamaludin M.Ag, Sosiologi
Pembangunan, 2016

John Creswell. (2012). Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Miced. Yogyakarta, Pustaka Belajar

Iqbal, Jafar dan Suleman, Areef. (2010). Indonesia: Kendala Kritis Bagi Pembangunan. Infastruktur. Departemen Kebijakan dan Penelitian Ekonomi.